

1 March 2021

IHSG: 6,241.76 (-0.76%)



## IHSG Statistics

Prev: 6,289.64

Low - High: 6,184– 6,302

Vol (Mil Lembar): 24,671

Value (Rp Miliar): 21,627

Frequency: 1,595,585

## SUMMARY

**IHSG ditutup Melemah.** IHSG ditutup di level **6,241.76 (-0.76%)**. Pergerakan didorong oleh Misc-Ind **(-2.46%)** dan Property **(-1.38%)**. IHSG melemah didorong aksi sell-off diakibatkan kekhawatiran naiknya yield obligasi AS yang signifikan. Pelembahan ini seiring dengan bursa asia.

**Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur.** Dow Jones ditutup **30,932.37 (-1.50%)**, NASDAQ ditutup **13,192.35 (+0.56%)**, S&P 500 ditutup **3,811.15 (-0.48%)**. Investor masih tetap cemas terhadap Treasury Yield yang terus meningkat hingga level 1.6% pada perdagangan Kamis lalu, namun berhasil turun ke level 1.41%. Saat ini investor masih cukup positive terhadap kondisi vaksinasi Covid-19, dimana Johnson & Johnson baru saja mendapat rekomendasi penggunaan vaksin produksinya untuk pasien usia 18 tahun ke atas. Hal tersebut menambahkan harapan pemulihan ekonomi yang lebih cepat dari perkiraan dampak covid-19. Bursa Asia dibuka menguat seiring dengan data ekonomi China yang dilaporkan membaik. PMI china tercatat pada level 50.6, masih menunjukkan pertumbuhan meskipun dibawah PMI Januari yaitu 51.3. Peningkatan saham di Asia disebabkan oleh meredanya yield obligasi yang terjadi minggu lalu.

## IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,360

Resistance 1 : 6,300

Support 1 : 6,182

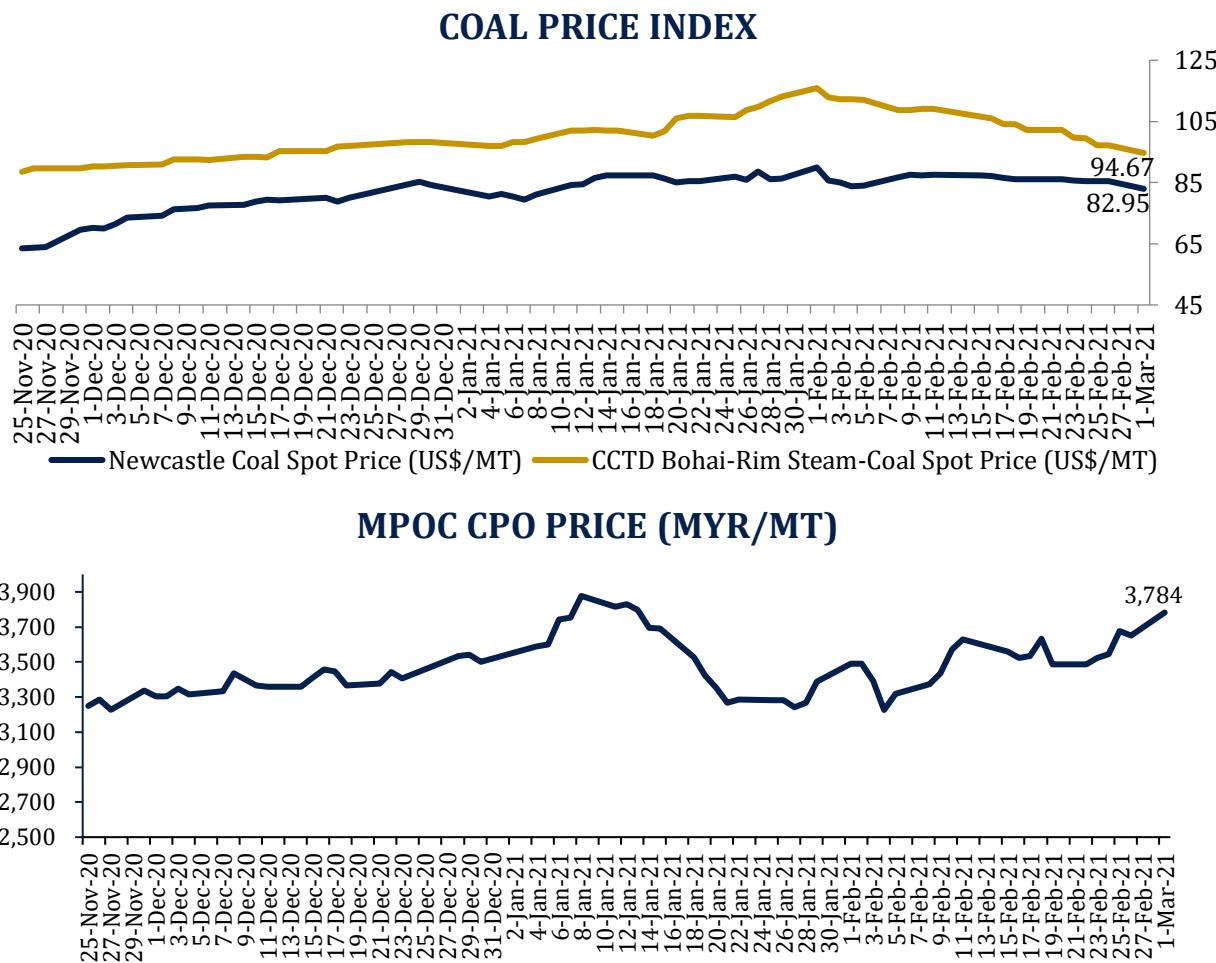
Support 2 : 6,124

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal indicator stochastic membentuk deadcross di area overbought mengindikasikan trend pelembahan. Pergerakan akan dipengaruhi hasil voting DPR Amerika Serikat yang telah menyetujui kebijakan stimulus. Dari dalam negeri investor akan mencermati rilis data manufaktur dan data inflasi.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,728.80	-46.60	-2.62%
Silver	26.44	-1.19	-4.31%
Copper	4.101	-0.10	-2.47%
Nickel	18,562.50	-330.00	-1.75%
Oil (WTI)	61.50	-2.03	-3.20%
Brent Oil	64.63	-1.49	-2.25%
Nat Gas	2.773	0.008	0.29%
Coal (ICE)	82.95	-2.55	-2.98%
CPO (Myr)	3,784.00	133.00	3.64%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,241.80	-47.85	-0.76%
NIKKEI	28,966.01	-1,202.26	-3.99%
HSI	28,980.21	-1,093.96	-3.64%
DJIA	30,932.37	-469.64	-1.50%
NASDAQ	13,192.35	72.92	0.56%
S&P 500	3,811.15	-18.19	-0.48%
EIDO	22.83	-0.01	-0.04%
FTSE	6,483.43	-168.53	-2.53%
CAC 40	5,703.22	-80.67	-1.39%
DAX	13,786.29	-93.04	-0.67%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,260.00	177.50	1.26%
SGD/IDR	10,693.10	72.30	0.68%
USD/JPY	106.58	0.37	0.35%
EUR/USD	1.2074	-0.0102	-0.84%
USD/HKD	7.7564	0.0024	0.03%
USD/CNY	6.4752	0.0196	0.30%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
DFAM	187	40	27.21%
BNBA	1,710	340	24.82%
MIDI	2,490	490	24.50%
NOBU	990	180	22.22%
PMMP	338	56	19.86%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
WIIM	930	-70	-7.00%
EDGE	20,425	-1,525	-6.95%
MYTX	67	-5	-6.94%
FIRE	216	-16	-6.90%
AMAR	270	-20	-6.90%
Top Value	Last	Change	Change %
ANTM	2,840	-120	-4.05%
BBCA	33,550	25	0.07%
TLKM	3,490	0	0.00%
ASII	5,400	-175	-3.14%
ACES	1,525	-40	-2.56%

Contact: Research@arthasekuritas.com

## Commodity Daily Price Movements



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
1 Mar 2021	IDN	Nikkei Manufacturing PMI (Feb)	50.9		52.2
	CHN	Caixin Manufacturing PMI (Feb)		51.5	51.5
	IDN	Inflation (MoM) (Feb)		0.09%	0.26%
3 Mar 2021	USA	Crude Oil Inventories			1.285M
4 Mar 2021	USA	Initial Jobless Claims		775K	730K
	USA	Nonfarm Payrolls (Feb)		165K	49K

# News Compilation

## CENT 188 (-4.08%) PEROLEH FASILITAS PINJAMAN SINDIKASI Rp 5.7 Tn

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) beserta anak-anak usahanya memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi Rp 5.7 Tn dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), dan PT Bank Permata Tbk (BNLI). Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan CENT beserta anak-anak usahanya untuk pembiayaan kembali (refinancing) fasilitas pinjaman yang sudah ada. Selain itu, pinjaman tersebut akan digunakan juga untuk pengembangan bisnis Centratama Group. Per 3Q20 CENT tercatat memiliki total utang sebesar Rp 5.58 Tn.

Sumber: Kontan

## CTRA 1,155 (+0.00%) BIDIK KENAIKAN MARKETING SALES 15%-20%

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) optimistis melihat bisnis properti di tahun ini. CTRA menargetkan pertumbuhan pendapatan pra-penjualan tumbuh di kisaran 15%-20%. Hal ini didukung oleh relaksasi LTV yang akan Kembali diberlakukan per Maret 2021 dan Kembali turunnya suku bunga Bank Indonesia. Hal ini membuat manajemen CTRA cukup optimis Raihan marketing sales akan meningkat. CTRA tahun ini menganggarkan capex sebesar Rp 1 Tn, untuk pembangunan proyek pra-penjualan dan belanja lahan demi keberlangsungan perusahaan.

Sumber: Kontan

## SMGR 10,200 (-1.21%) MERAUP LABA FY20 SEBESAR Rp 2.79 Tn

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) melaporkan jumlah pendapatan FY20 sebesar Rp 35.17 Tn (-12.87% YoY). Penjualan SMGR didominasi oleh penjualan semen yang mencapai Rp 29.02 Tn. Disusul oleh penjualan terak sebesar Rp 2.89 Tn, beton jadi dan siap pakai senilai Rp 1.82 Tn, dan penjualan Kantong semen senilai Rp 75.36 miliar Meskipun pendapatan turun SMGR mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar Rp 2.79 Tn (+16% YoY). Kenaikan ini didorong turunnya sejumlah beban seperti beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum.

Sumber: Kontan

## BBRI 4,710 (-0.42%) JAGA NPL DI BAWAH INDUSTRI

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki pencadangan kerugian kredit yang memadai atau NPL coverage ratio berada di atas 200%. BBRI telah menyalurkan kredit sepanjang 2020 sebanyak Rp938.37 Tn atau naik 3.89% YOY dengan NPL gross terjaga pada level 2.99%. Angka NPL tersebut masih lebih baik daripada kondisi industri perbankan di Indonesia pada akhir 2020 yang berada di level 3.06%. Kontribusi NPL pada BBRI paling tinggi adalah dari segmen Kecil yang tercatat pada 3.61%. BBRI mengalokasikan biaya pencadangan hingga 237.73% dari nilai total kredit bermasalah untuk menjaga posisi NPL pada tahun 2021

Sumber: Investor Daily

## BJBR 1,585 (-2.16%) SIAP LEPAS SAHAM MELALUI RIGHT ISSUE

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR) berencana untuk melakukan Penambahan modal dengan Hak memesan efek terlebih dahulu (PHMETD) atau rights issue kepada para pemegang saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 925 juta saham Seri B baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Saham Seri B baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham atau sebesar 9,40% dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Seluruh dana yang diperoleh dari PMHMETD, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka ekspansi kredit Perseroan.

Sumber: IQplus

# Daily Technical Analysis

## UNVR Unilever Indonesia Tbk (Target Price: 7,200 – 7,325)



**Entry Level: 6,925 – 7,050**

**Stop Loss: 6,850**

Candlestick membentuk long white body setelah rebound, indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi melanjutkan penguatan.

## BBTN Bank Tabungan Negara Tbk (Target Price: 2,200 – 2,250)



**Entry Level: 2,070 – 2,120**

**Stop Loss: 2,050**

Bergerak terbatas namun masih berada di channel trend bullish jangka menengah.

## PPRE PP Presisi Tbk (Target Price: 242 – 250)



**Entry Level: 224 – 232**

**Stop Loss: 220**

Mengalami koreksi dan diperkirakan masih akan bergerak dalam trend konsolidasi jangka pendek.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BBTN	HOLD	3 Feb 2021	2,070 – 2,120	1,740	2,070	+18.97%	2,200 – 2,250	2,050
MEDC	HOLD	16 Feb 2021	685 – 705	695	695	+0.00%	730 – 750	670
PPRE	HOLD	22 Feb 2021	224 – 232	228	224	-1.75%	242 – 250	220
JPFA	Spec BUY	26 Feb 2021	1,520 – 1,550	1,525	1,535	+0.66%	1,620 – 1,650	1,500
UNVR	Spec BUY	1 Mar 2021	6,925 – 7,050	7,000	7,000	+0.00%	7,200 – 7,325	6,850

**Other watch list:**

**LSIP, MPPA, TBIG**

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



### PT Artha Sekuritas Indonesia

### A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)